

ABSTRAK

Pada Abad 21 pengetahuan saja tidak cukup dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Oleh karena itu perlu ditanamkan keterampilan yang dapat menunjang diantaranya adalah berpikir kritis. Berdasarkan temuan dilapangan, kemampuan berpikir kritis anak kelompok B pada salah satu taman kanak-kanak masih cukup rendah. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan yang monoton dan kurangnya referensi kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. Pembelajaran sains merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak, karena terdapat kegiatan yang beragam dan menarik. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan pembelajaran berbasis sains. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dengan desain *sequential explanatory*. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang terdiri dari enam anak perempuan dan empat anak laki-laki. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Prosedur pengolahan data dimulai dari data kuantitatif lalu dilanjutkan data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan mengenai kemampuan berpikir kritis anak. Dibuktikan dari hasil penelitian selama delapan pertemuan, dengan menggunakan enam indikator diperoleh hasil dengan rata-rata 23,8% yang termasuk dalam kategori “sangat efektif”. Pembelajaran berbasis sains dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak kelompok B.

Kata Kunci : Berpikir kritis, Pembelajaran berbasis sains, Anak kelompok B